

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA  
PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**UMTI FATONAH  
NIM. 102333075**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Manajemen.....	12
1. Pengertian Manajemen.....	12

2. Prinsip-prinsip Manajemen .....	13
B. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	15
1. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	15
2. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	16
C. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	19
1. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	19
2. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	20
3. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	20
D. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	22
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	24
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	25
3. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	28
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	31
5. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	33
6. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian .....	37
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Keabsahan Data .....	41
F. Metode Analisis Data.....	42

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga .....	44
1. Letak geografis .....	44
2. Sejarah Berdiri .....	45
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	45
4. Struktur Organisasi.....	47
5. Sarana dan Prasarana.....	48
B. Penyajian Data.....	48
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	48
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	52
3. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	57
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	59
5. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	64
6. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	65
C. Analisis Data.....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran .....	77
C. Kata Penutup .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Umti Fatonah  
NIM. 10233075

ABSTRAK

Sebagai lembaga pendidikan sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Dimana sarana dan prasarana pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana harus dipenuhi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu manajemen sarana dan prasarana bertujuan memberikan layanan secara profesional dalam memenuhi perlengkapan atau fasilitas kerja bagi personil sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana dan Prasarana, Kepala TU, dan Bagian Pembelajaran. Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana, penggunaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, dan penghapusan sarana dan prasarana. Metode pengumpulan data diperoleh dari metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yaitu : (a) Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan setiap satu tahun sekali atau setiap tahun ajaran baru dengan cara mengadakan rapat kinerja yang biasa disebut dengan rapat tahunan; (b) Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya dimana dalam hal ini sekolah melibatkan semua kepala program jurusan yang ada di sekolah. Pengadaan yang dilakukan yaitu pengadaan bangunan dan pengadaan kelengkapan sekolah; (c) Inventaris sarana dan prasarana dilakukan secara teratur sesuai dengan prosedur pelaksanaan ; (d) Penggunaan sarana dan prasarana sudah digunakan dengan baik sesuai dengan fungsi dan kegunaan masing – masing. Penggunaan sarana prasarana dilakukan dengan mematuhi tata tertib yang berlaku disekolah. Penggunaan tersebut diatur dalam pengaturan jadwal yang disusun oleh penanggungjawab ruangan ; (e) Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan meliputi pemeliharaan gedung, ruangan, mebeler, laboratorium dan pemeliharaan buku. Pemeliharaan dilakukan secara rutin dan secara berkala sesuai dengan jenis dan kondisi ; (f) Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara mendata barang yang akan dihapuskan dengan pertimbangan-pertimbangan kemudian membuat berita acara penghapusan.

Kata kunci : manajemen, implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No.20 tahun 2003)

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang. Pendidikan merupakan ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa baik, maka baik pulalah generasi penerusnya. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan di suatu bangsa dapat dilihat dari pelaksanaan serta orientasi sistem pendidikan tersebut. Semakin jelas pendidikan itu, maka semakin tampak pula perkembangan dan kemajuannya. Terkait dengan hal tersebut, agar menghasilkan output yang baik dalam suatu lembaga pendidikan, tentunya melalui perencanaan yang baik pula dalam suatu manajemen.

George R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. ( M. Manullang, 2005: 3) Manajemen merupakan bagian terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan dan tidak dapat dipisahkan dengan proses pendidikan dan pengajaran. Apalagi di dalam sebuah lembaga pendidikan sangat

memerlukan adanya manajemen untuk mengatur atau mengelola kerjasama yang terjadi agar dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan. Untuk itu pengelolaannya mesti berjalan secara sistematis melalui tahapan-tahapan perencanaan dengan menunjukkan suatu keterpaduan dalam prosesnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tanpa adanya manajemen yang jelas, sebuah lembaga pendidikan tidak mungkin dapat mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Proses pendidikan atau pengajaran tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran IPA, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan (E. Mulyasa, 2002 : 49).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian kajian terpenting dalam manajemen di sebuah lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana juga menjadi satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah atau lembaga pendidikan dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dari tahun ke tahun semakin canggih. Tanpa adanya manajemen sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan,

tentunya proses pendidikan atau pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/ material bagi terselenggaranya proses pendidikan disekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar (Rohiat, 2011 : 26).

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid sebagai pelajar. Selain itu, dengan manajemen yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja personel sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan, kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan ( E. Mulyasa, 2002: 49). Semua itu dilakukan untuk mengukur sejauh mana manajemen sarana dan prasarana mencapai hasil yang diharapkan di dalam suatu lembaga pendidikan.



Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 15 Nopember 2013 wawancara dengan Bapak Darmawan Endi A,S.Kom.M.M, diperoleh informasi bahwasanya SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan lembaga yang selalu berusaha memberikan kenyamanan kepada warga sekolah, terutama peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana yang di butuhkan untuk menunjang proses pembelajaran di lembaga tersebut. Selain itu, sekolah telah menerapkan pembelajaran berbasis TIK yaitu dengan cara akses internet, pemberian tugas secara on-line, jaringan LAN, LCD, Power Point, Modul Interaktif pada 20 mata pelajaran. Pembelajaran yang semula hanya menggunakan papan tulis, sekarang sudah menggunakan LCD. Semua itu tidak lepas dari adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik di lembaga pendidikan tersebut. Sekolah ini memiliki 33 kelas, 6 laboratorium, memiliki Bussines Center digunakan untuk melatih siswa dalam terjun ke dunia kerja nantinya, dan memiliki TUK (Tempat Uji Kompetensi) Kemudian, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga itu mempunyai karakteristik yang khas yaitu dengan bangunan gedung yang memanjang ke belakang dengan banyaknya ruang dan juga memiliki sarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk setiap ruang kelas sudah menggunakan *smart class* yaitu kelas sudah menggunakan fasilitas LCD dan komputer.

Mekanisme yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, Waka Sarana dan Prasarana membentuk tim khusus sarana prasarana yang bersifat insidental. Artinya, personil dalam tim tersebut dibentuk hanya pada

kesempatan atau waktu tertentu saja tidak secara tetap atau rutin (sewaktu waktu). Dalam hal ini Waka sarana prasarana selalu berusaha memenuhi kelengkapan yang ada dengan menganalisa semua kebutuhan yang ditentukan oleh masing- masing bidang. Pelaksanaan manajemen yang ada dimulai dari perencanaan, pengadaan, inventaris, penggunaan, pemeliharaan, dan juga penghapusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yaitu karena lembaga ini merupakan lembaga pendidikan swasta yang perkembangan fisik ataupun non fisiknya dari tahun ke tahun semakin pesat dibandingkan lembaga pendidikan Negeri di sekitarnya. Hal itu tercermin dari berbagai perkembangan yang ada dalam sekolah tersebut yang dimulai dari perkembangan sarana dan prasarana ataupun kegiatan yang menunjang pembelajaran. Walaupun demikian, perkembangan yang terus menerus dilakukan oleh sekolah dapat juga terjadi permasalahan dalam proses manajemen sarana dan prasarana itu sendiri. Karena, walaupun perkembangannya baik, belum tentu manajemen sarana dan prasarananya juga baik. Oleh karena itu perlu perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang sudah ada untuk dilaksanakan dengan baik sesuai dengan aturan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar bisa mengetahui gambaran yang sebenarnya dengan judul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/ 2014”

## B. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan, penerapan (Pusat binaan dan pengembangan bahasa, 1993: 327). Implementasi juga bisa diartikan sebagai suatu proses penerapan konsep, kebijakan, baik berupa perbuatan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan (Malayu SP. Hasibuan, 2005: 1) yang dimaksud disini adalah manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Ibrahim Bafadal, 2003: 2).

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan adalah proses pelaksanaan atau penerapan konsep manajerial sarana dan prasarana yang ada di sebuah lembaga pendidikan.

## 2. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan lembaga pendidikan swasta yang mempunyai 4 program keahlian. Lembaga pendidikan ini terletak di Jl. Let. Jend.S.Parman PO BOX 125 Purbalingga, central java, Indonesia. SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga merupakan pusat pendidikan dan pelatihan profesi yang berakhlakul karimah.

Jadi yang dimaksud dengan judul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun pelajaran 2013/ 2014” adalah penelitian tentang Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut yang dalam hal ini meliputi perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana, inventarisasi, penggunaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana serta penghapusan sarana dan prasarana .

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah, maka dirumuskan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut : “Bagaimanakah implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/ 2014?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti sebutkan, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan oleh pengelola lembaga pendidikan agar sesuai dengan keinginan masyarakat pada umumnya.
- b. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan.
- c. Menambah bahan pustaka bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, mempertajam kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain (Sudarwan Danim, 2002 : 105).

Penulis menggali informasi dan melakukan penelusuran buku dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini untuk dijadikan sebagai sumber, acuan dalam penelitian ini.

Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip Suryosubroto (2004 : 114) menjelaskan bahwa sarana pendidikan dibedakan menjadi 3 macam yaitu alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah bangunan sekolah dan perabot sekolah, juga berperan dalam proses belajar mengajar walaupun secara tidak langsung.

Ibrahim Bafadal dalam manajemen perlengkapan sekolah khususnya pada bab 3 dijelaskan bahwa aktivitas pertama dalam manajemen perlengkapan

sekolah adalah pengadaan perlengkapan pendidikan. Perlengkapan pengadaan sekolah biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan pendidikan di sekolah, menggantikan barang-barang yang sudah rusak, hilang, dihapuskan, atau sebab-sebab lain yang dapat di pertanggung jawabkan sehingga memerlukan pergantian, dan untuk menjaga tingkat persediaan barang setiap tahun anggaran mendatang. Pengadaan perlengkapan sekolah seharusnya direncanakan dengan hati-hati, sehingga semua pengadaan perlengkapan sekolah itu selalu sesuai dengan atau memenuhi kebutuhan perlengkapan di sekolah (Ibrahim Bafadal, 2003: 26).

Pembahasan manajemen sarana dan prasarana dalam suatu karya ilmiah atau skripsi yang sudah pernah dilakukan oleh saudara Rini Findi Astuti (2008) dengan judul “ *Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan* “ yang dapat diambil kesimpulan bahwa penulis meneliti tentang pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan mutu pendidikan meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penghapusan dan pengawasan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Istinganan (2012) yang berjudul “*Pelaksanaan Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP N 1 Karang Moncol*” yang menitik beratkan pada pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan terkait dengan judul skripsi yang penulis angkat yaitu Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran

2013/ 2014 mempunyai objek yang sama dengan dengan saudara Rini Findi Astuti dan saudara Wahyu Istingan, yaitu sama –sama meneliti tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Letak perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rini Findi Astuti lebih ditekankan pada upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana, sedangkan dalam penelitian ini yang di tekankan adalah bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Kemudian letak perbedaan penelitian dengan saudara Wahyu Istingan yaitu terletak pada lokasi penelitian. Wahyu Istingan mengambil lokasi penelitian di SMP N 1 Karang Moncol, sedangkan penulis mengambil lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Namun demikian, dari sekian buku atau pustaka yang telah para penulis lakukan diatas, tidak ada yang sama persis dengan judul yang penulis angkat. Dari sinilah kemudian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Tahun pelajaran 2013/ 2014”.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan, pada bab ini penulis bagi menjadi tiga pembahasan yang pertama dibahas mengenai manajemen, yang kedua sarana dan prasarana pendidikan, dan yang ketiga membahas implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi, jenis-jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi:

1. Gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana.
2. Penyajian data dan analisis data implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga tahun pelajaran 2013 / 2014 meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana.

Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengadakan rapat tahunan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh setiap bidang. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan diantaranya yaitu membangun bangunan baru, merenovasi bangunan yang sudah ada, melengkapi sarana ruang TU, laboratorium, sarana olahraga dan juga melengkapi sarana ruang kelas.

Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga mengacu berdasarkan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Inventarisasi sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga sudah dilakukan secara teratur dengan melakukan pencatatan barang, pembuatan kode barang, pencatatan merk, jumlah, tahun perolehan, dan kondisi barang. Tetapi kadang terjadi hambatan karena barang yang sering berpindah tempat. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan meliputi pemeliharaan

gedung, ruangan, mebel, laboratorium dan pemeliharaan buku. Kemudian untuk penghapusan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dilakukan dengan baik karena dalam melakukan penghapusan memperhatikan pertimbangan- pertimbangan diantaranya yang pertama dengan melihat apakah barang- barang tersebut tergolong rusak berat atau masih bisa diperbaiki. Kedua, barang- barang tersebut hilang ataupun dicuri orang. Penghapusan yang sudah dilakukan yaitu penghapusan monitor crt / monitor tabung.

#### **B. Saran – Saran**

1. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga pengadaannya lebih ditingkatkan lagi seiring dengan perkembangan zaman guna untuk kelancaran proses belajar mengajar.
2. Kerjasama antara seluruh personil sekolah diharapkan terus ditingkatkan, saling bahu membahu mengatasi segala kekurangan yang ada.

#### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil 'alamiin*, dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW – junjungan para Nabi dan pemberi syafa'at di hari kiamat.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan sedikitnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Amiin Amiin yaa robbal 'alamiin.*

Purwokerto, Agustus 2016

Penulis

**UmtiFatonah**  
**NIM.102333075**



## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bafadal, Ibrahim, 2003. *Manajemen Perlengkapan Sekolah (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, S.P Malayu, 2005, *Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://www.katakata.co.id/2015/12/kumpulan-contoh-motto-hidup-terbaik.html>  
dikutip pada tanggal 5 Agustus 2016
- Manullang, M 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Rini Findi Astuti, 2008. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Dumil Aksara
- Danim, Sudarwan, 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung : Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabet
- Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara
- Istinganan, Wahyu, 2012. *Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Purwokerto: STAIN
- Fattah, Nanang, 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rafli Kosasi, Soetjipto 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Ciputat Press
- Handoko, Hani, 2001. *Manajemen : Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sondang P. Siagian, 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Rohiat, 2006. *Manajemen Sekolah : Teori Dasar dan Praktik*, Bandung : Pustaka Pelajar

M.Arifin,Barnawi, 2012. *Manajenen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2012

Minarti,Sri, 2011. *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

R. Terry, George,1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Radar Jaya Offset

Sudjana, H. D,2004. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung : Falah Production

Amtu, Onisimus,2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung : Alfabeta



IAIN PURWOKERTO